

ABSTRACT

Effect of Socioeconomic Status Against Election Voter Behavior in West Sumatra Province in 2015 in the District of Padang Koto Tangah

Ade Kurnia Putri

This study reveals forms of political participation of society seen from the behavior of voters in choosing candidates who competed in the West Sumatra provincial election in 2015 in the district of Koto Tangah desert city. Where socioeconomic status influence the voting behavior of voters. voters who have a socio-economic status of different educational level, employment and income, have different views in selecting the candidate pair aim of the study see (1) the position of socio-economic status of voters, (2) the acquisition of sound candidate, (3) socioeconomic status influence the level of education, the behavior of voters (4) the influence of socio-economic status of work, the behavior of voters, (5) the influence of socioeconomic status, income, on the behavior of voters, (6) the effect of social status voters on voter behavior.

This type of research is quantitative descriptive and regression. Data collection using the questionnaire. The study population was Tangah Koto subdistrict community who are registered as voters fixed and variable in the general election in 2015 with the number 115 949. sampling technique using proportional random sampling technique with a number of 399 respondents. Data collected through verification of the data, calculates the answer, calculate the average score of the total items, calculates the average value of a response, counting and analysis TCR double regresis.

Based on the analysis concluded that (1) the position of socio-economic status of voters in the district of Koto Tangah categorized upper middle, (2) the acquisition of voice pair number 1 amounted to 44.65% and the pair number 2 amounted to 55.35% (3) influence singnifikan between socioeconomic status, education level of the behavior of voters, with education a woman make a different perspective in assessing candidate, basically voters are highly educated have a horizon of thought that is more critical in assessing the issues and facts of public (4) influence singnifikan between socio-economic status of work on the behavior of voters, voters who are working on a nice group have more time conducive to view the background of candidates who compete so they can assess, while the work is not good do not have the time that is conducive so could not assess good (5) there is influence singnifikan between socio-economic status of income of the behavior of voters, with different incomes someone was choosing the candidate pair in because the satisfaction of financial, (6) there is influence singnifikan between pendidika, employment, income on voter behavior, where political participation whether it lies in the socio-economic status of voters categorized Intermediate upwards.

ABSTRAK

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Prilaku Pemilih dalam Pilkada Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015 di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Ade Kurnia Putri

Penelitian ini mengungkapkan bentuk partisipasi politik masyarakat dilihat dari perilaku pemilih dalam memilih pasangan calon yang berkompetisi dalam pilkada provinsi Sumatera Barat tahun 2015 di Kecamatan Koto Tangah kota padang. dimana status sosial ekonomi pemilih berpengaruh terhadap perilaku pemilih. pemilih yang memiliki status sosial ekonomi yang berbeda-beda dilihat dari tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan, memiliki perbedaan pandangan dalam memilih pasangan calon Tujuan dari penelitian melihat (1) kedudukan status sosial ekonomi pemilih, (2) perolehan suara pasangan calon, (3) Pengaruh status sosial ekonomi tingkat pendidikan, terhadap perilaku pemilih (4) Pengaruh status sosial ekonomi pekerjaan, terhadap perilaku pemilih, (5) Pengaruh status sosial ekonomi pendapatan, terhadap perilaku pemilih, (6) pengaruh status sosial pemilih terhadap prilaku pemilih.

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif deskriptif dan regresi. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Populasi penelitian adalah masyarakat Kecamatan Koto Tangah yang terdaftar sebagai pemilih tetap dan tidak tetap dalam pemilihan umum Tahun 2015 dengan jumlah 115.949. teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *propotional random sampling* dengan jumlah 399 responden. Data dikumpul melalui verifikasi data, menghitung nilai jawaban, menghitung rata-rata skor total item, menghitung nilai rata-rata jawaban, menghitung TCR dan analisis regresi ganda

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa (1) kedudukan status sosial ekonomi pemilih di kecamatan Koto Tangah dikategorikan menengah ke atas, (2) perolehan suara pasangan nomor urut 1 sebesar 44,65% dan pasangan nomor urut 2 sebesar 55,35% (3) pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi tingkat pendidikan terhadap perilaku pemilih, dengan pendidikan yang dimiliki membuat cara pandang berbeda dalam menilai pasangan calon, pada dasarnya pemilih yang berpendidikan tinggi memiliki cakrawala pemikiran yang lebih kritis dalam menilai isu-isu dan fakta-fakta public (4) pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi pekerjaan terhadap perilaku pemilih, pemilih yang bekerja pada kelompok yang bagus lebih memiliki waktu yang kondusif untuk melihat latar belakang pasangan calon yang berkompetisi sehingga bisa menilai, sedangkan kelompok pekerjaan tidak bagus tidak memiliki waktu yang kondusif sehingga tidak bisa menilai secara baik (5) terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi pendapatan terhadap perilaku pemilih, dengan pendapatan yang berbeda seseorang itu memilih pasangan calon di karenakan kepuasan finansial, (6) terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidika, pekerjaan, pendapatan terhadap perilaku pemilih, dimana partisipasi politik yang baik itu terletak pada status sosial ekonomi pemilih yang dikategorikan Menengah ke atas.